

ANALISIS PELAKSANAAN MUT'AH DAN NAFKAH IDDAH

(Studi Kasus Putusan No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm.

di Pengadilan Agama Semarang)

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)

Dalam Ilmu Syari'ah Jurusan Ahwal Asy-Syahsiyah



Oleh :

ANA ROSITA

092111017

**FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2013

Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag

Jln. Tugu Lapangan No. H / 40 Rt 08/01
Tambak Aji Ngalian Semarang

Muhammad Shoim, S.Ag, MH

Beringin Asri, RT 06. RW XI. No. 621
Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Naskah eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Ana Rosita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ana Rosita

NIM : 092111017

Juusan : Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Judul Skripsi : "ANALISIS PELAKSANAAN MUT'AH DAN
NAFKAH IDDAH (Studi Kasus Putusan No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm.
di Pengadilan Agama Semarang)"

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

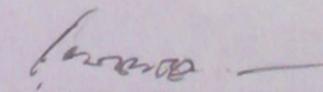
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb }

Semarang, 23 April 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP: 19630801 199203 1 001



Muhammad Shoim, S.Ag, MH
NIP: 19711101 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./Fax.(024)7601291/7624891 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Ana Rosita
NIM : 092111017
Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiyah
Judul Skripsi : ANALISIS PELAKSANAAN MUT'AH DAN NAFKAH
IDDAH (Studi Kasus Putusan No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm.
di Pengadilan Agama Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikan cumlaud / baik / cukup, pada tanggal :

25 Juni 2013

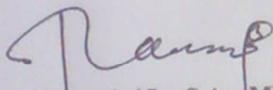
Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S-1) TAHUN akademik 2012/2013 guna memperoleh gelar sarjana dala Ilmu Syari'ah.

Semarang, 27 Juni 2013

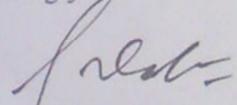
Mengetahui,

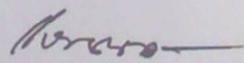
Ketua Sidang,

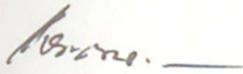
Sekretaris Sidang,


Johan Arifin, S.Ag, MM
NIP. 19710908 200212 1 001
Penguji I,




Drs. H. Muhviddin, M.Ag
NIP: 19550228 198303 1 003
Pembimbing I,


Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP: 19630801 199203 1 001


Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP: 19630801 199203 1 001
Penguji II,


Drs. Saekhu, MH
NIP: 19690120 199403 1 004
Pembimbing II,


Muhammad Shoim, S.Ag, MH
NIP: 19711101 200604 1 003

DEKLARASI

Dengan penuh kesadaran, ketulusan, kejujuran, serta rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan akademik, maka dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Adapun tulisan orang lain yang ada di dalamnya hanya sekedar dijadikan referensi dan sumber rujukan.

Semarang, 27 Mei 2013

Deklarator,

ANA ROSITA
092111017

ABSTRAK

Pada dasarnya perkawinan bertujuan untuk membina kehidupan bersama dan memperoleh keturunan. Namun tidak jarang terjadi perceraian, yang berdampak pada setiap isteri yang ditalak berhak mendapatkan mut'ah dan nafkah selama masa iddah. Terkait pelaksanaan putusan tentang mut'ah dan nafkah iddah belum ada jaminan pembayaran secara adil meskipun sudah diatur dalam UU No 1 Th.1974 pasal 41 (c), karena tidak adanya upaya paksa yang mewajibkan suami membayarkannya. Sehingga isteri sebagai pihak yang dirugikan karena tidak dibayarkannya mut'ah dan nafkah iddah oleh suami, bisa mengajukan permohonan eksekusi. Kasus yang penulis teliti dalam putusan Pengadilan Agama Semarang No.0985/Pdt.G/2011/PA.Sm tentang mut'ah dan nafkah iddah dalam perkara cerai talak, pelaksanaannya belum maksimal karena belum dibayarkan, sehingga perlu upaya paksa yang mewajibkan dalam pembayarannya.

Dari deskripsi masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana tata cara pelaksanaan putusan Pengadilan Agama tentang mut'ah dan nafkah iddah dalam perkara cerai talak, dan bagaimana upaya Pengadilan Agama Semarang dalam pelaksanaan putusan Pengadilan Agama Semarang No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm tentang mut'ah dan nafkah iddah dalam perkara cerai talak. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah (1). Studi dokumen terhadap data yang ada di Pengadilan Agama Semarang, (2). Wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Semarang serta kuasa hukum para pihak, (3). Analisis data. Penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang mana penulis menggunakan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang penulis temukan, bahwa sikap Pengadilan Agama terhadap bekas suami yang tidak menjalankan kewajibannya pada isteri tergantung dari bekas isteri itu sendiri apakah ia mengajukan perkaranya kepada Pengadilan Agama atau tidak. Dalam perkara ini isteri memilih tidak melanjutkan perkara, dan tidak mengajukan permohonan eksekusi meskipun hak-haknya belum terpenuhi. Adapun upaya Pengadilan Agama Semarang setelah sidang ikrar talak adalah menyarankan pihak isteri untuk mengajukan permohonan eksekusi.

KATA PENGANTAR

Bismillah!

Maha suci Allah, yang telah melimpahkan nikmat kekuatan fisik, spiritual maupun intelektual, sehingga penulisan skripsi yang cukup berat nan melelahkan ini dapat terselesaikan. Tanpa semua nikmat-Nya, tentu saja tulisan ini tidak akan pernah mengenal kata “selesai”. Sebab, hanya dengan ridha-Nya pula setiap kesulitan hidup di muka bumi dalam pelbagai dimensinya akan selalul dapat ditemukan solusinya. Shalawat serta salam senantiasa teriring pada pemimpin besar revolusi Islam Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut setianya.

Dalam skripsi ini penulis mengangkat tema analisis pelaksanaan mut'ah dan nafkah iddah Studi Kasus Putusan No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm. di Pengadilan Agama Semarang. Kasus yang penulis teliti dalam putusan Pengadilan Agama tentang mut'ah dan nafkah iddah dalam perkara cerai talak, pelaksanaannya belum maksimal karena belum dibayarkan, sehingga perlu upaya paksa yang mewajibkan dalam pembayarannya. Karena mut'ah dan nafkah iddah wajib diberikan oleh suami kepada isteri yang telah dicerai, sehingga menjadikan perceraian yang adil bagi semua pihak di pengadilan.

Selanjutnya, bagi penyusun, tugas pengerjaan skripsi ini sangatlah melelahkan. Tidak hanya dari aspek finansial. Spiritual saja tetapi juga aspek intelektual yang terus menerus diforsir. Oleh sebab itu, sangatlah layak jika skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan, walau penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan semua tenaga dan pikiran untuk dapat dipersembahkan dengan penuh kualitas. Meskipun demikian, skripsi sederhana ini tidak akan rampung tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka ijinilah terimakasih sedalam-dalamnya penyusun haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibin, M.Ag., Rektor IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dan perijinan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
3. Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Muhammad Shoim, S.Ag, MH, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dari awal penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Para Dosen, Kajur, Sekjur Al-Ahwal al-Syahsiyah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Juga segenap pegawai Fakultas Syari'ah yang telah banyak membantu penulis.
5. Drs.Jasiruddin, SH, MSI., selaku Ketua Pengadilan Agama Semarang beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mencarai ilmu pengetahuan di pengadilan tersebut.
6. Berbagai pihak yang telah membantu baik moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan menjadi amal yang baik dan mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada penulis dan para pembaca umumnya, Amin.

Semarang, 27 Mei 2013

Penulis

MOTTO



**Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya)
mut'ah menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang
yang bertakwa.**

(QS. Al-Baqarah: 241)

Persembahan

Karya sederhana namun penuh makna ini kupersembahkan untuk:

- ✓ Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Muhammad Subejo dan Ibu Manisem, yang telah mendidik dan mengarahkan putrinya. Mengenalkan penulis pada arti kehidupan.
- ✓ Kakakku tercinta Roidi Farisman dan sahabatku Faeshol Ghozali yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- ✓ Dosen-dosenku yang telah mengajari dari berbagai dimensi kebenaran.
- ✓ Almamaterku Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
- ✓ Ibu-ibu di kantor jurusan AS Ibu Anthin Lathifah, Ibu Nur Hidayati dan Ibu Yunita yang banyak memberi pengalaman.
- ✓ Bagian Tata Usaha mbak ummi, mbak fina dan mas udin yang selalu bikin rame.
- ✓ Teman-teman AS-A 2009 yang gak muat disebutkan satu persatu, kita telah berproses bersama, gak terasa empat tahun telah berlalu, semoga kita semua sukses dunia dan akhirat.
- ✓ Duo cemungut David Ubaidillah dan Faidlol Barokat semoga lancar semua dan tetep cemungut.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Persetujuan Pengesahan.....	iii
Halaman Deklarasi	iv
Halaman Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Motto.....	ix
Halaman Persembahan.....	xii
Daftar Isi	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG MUT'AH DAN NAFKAH IDDAH DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF
A. Pengertian Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	14
B. Dasar Hukum Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	17
C. Pelaksanaan Putusan Perkara Perdata di Pengadilan Agama.....	21
BAB III	PELAKSANAAN PUTUSAN No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm. TENTANG MUT'AH DAN NAFKAH IDDAH
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Semarang.....	30
1. Sejarah Pembentukan Pengadilan Agama Semarang.....	29

2. Visi dan Misi Pengadilan Agama Semarang.....	31
3. Kedudukan, Tugas dan Wewenang Pengadilan Agama Semarang.....	32
B. Prosedur Pelaksanaan Putusan Pengadilan Agama Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	34
C. Pelaksanaan dan Upaya Pengadilan Agama Semarang dalam Putusan No.0985/Pdt.G/2011/PA.Sm. Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	38
1. Duduk Perkara Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah No.0985/Pdt.G/2011/PA.Sm.....	38
2. Putusan dan Pertimbangan Hukumnya No.0985/Pdt.G/2011/PA.Sm.....	42
3. Pelaksanaan dan Upaya Pengadilan Agama Semarang dalam Putusan No.0985/Pdt.G/2011/PA.Sm. Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	47

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PUTUSAN

No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm. TENTANG MUT'AH DAN NAFKAH IDDAH

A. Analisis Prosedur Pelaksanaan Putusan Pengadilan Agama Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	56
B. Analisis Pelaksanaan dan Upaya Pengadilan Agama Semarang dalam Putusan No. 0985/Pdt.G/2011/PA.Sm Tentang Mut'ah dan Nafkah Iddah.....	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	73
C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN